

**SEMINAR NASIONAL
PENERAPAN AI DALAM PROFESI AKUNTANSI**



Disusun Oleh:

DINAR RIFTIASARI, S.E., M.M.

0313108603

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PAJAK
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
TAHUN 2024**

=====

LAPORAN HASIL KEGIATAN PENERAPAN AI DALAM PROFESI AKUNTANSI

=====

Nama Webinar : Seminar Nasional Penerapan AI Dalam Profesi Akuntansi

Topik : Penerapan AI Dalam Profesi Akuntansi

Pembicara : R. Gati reditya Saputra, S.E., M.Sc., Ak., CA., CPA (KAP R. Gati Reditya)

Mukh Nurkholis S.E., AK., BPK., CA (Praktisi, Konsultan Pajak, dan Pengacara Pajak MNC)

Dr. Wing Wahyu Winarno, MAFIS, CA, AK (Dosen Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta)

Moderator : Muhammad Umroh S.AK., M.AK (Dosen Politeknik YKPN Yogyakarta)

Penyelenggara : Unit Kegiatan Mahasiswa Studi dan Penalaran YKPN Yogyakarta

Hari, Tanggal : Jumat, 18 Mei 2024

Waktu : Pukul 08:00 – 12.00 WIB

Biaya : **Rp 10.000**

Pelaksanaan : **Zoom Meeting**

<https://us06web.zoom.us/j/83669360219?pwd=CmejT13ZOuixzTiqoR3zq4ipzZN9am.1>

Meeting ID: 836 6936 0219
Passcode: SEMINAR

Ringkasan Materi :

Membangun Karir Audit di ERA 4.0

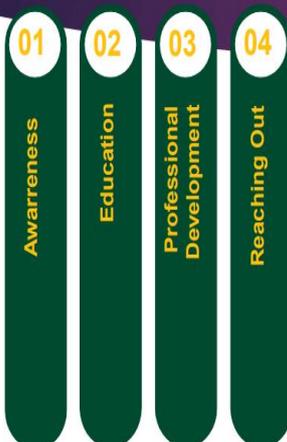
R. Gati reditya Saputra, S.E., M.Sc., Ak., CA., CPA (KAP R. Gati Reditya)

TREN TRANSFORMASI

Dibawah ini adalah 4 trend transformasi yang terjadi dan berdampak langsung dengan kinerja akuntan imbas terjadinya Revolusi Industri 4.0:

Artificial Intelligence	Blockchain	Cyber Risk	Big Data Analytics
<ul style="list-style-type: none">▪ Kodifikasi entri akun▪ Analisis kontrak▪ Identifikasi transaksi	<ul style="list-style-type: none">▪ Merubah penilaian ekonomi dari aset▪ Rekonsiliasi pembukuan tidak diperlukan lagi	<ul style="list-style-type: none">▪ Kontrol yang baru pada <i>detection</i>, <i>response</i>, dan <i>resilience</i>▪ Pendekatan eksternal yang dinamis	<ul style="list-style-type: none">▪ Menyediakan sumber baru data non-finansial▪ Membantu keputusan khusus dan menyediakan penilaian▪ <i>Hard Evidence</i>

Empat Langkah Akuntan dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0



- Menjadi *aware* terhadap perkembangan Revolusi Industri 4.0 dengan melihat kesempatan yang akan muncul
- Memberi tekanan pada institusi pendidikan untuk membuat kurikulum yang relevan bagi mahasiswa akuntansi untuk menyesuaikan dengan konektivitas digital
- Meningkatkan kinerja organisasi profesi beserta program-program pengembangan profesionalnya untuk melakukan presentasi *online* maupun *face-to-face* tentang perkembangan Revolusi Industri 4.0 dan bagaimana hal tersebut dapat berdampak bagi anggota organisasi profesi
- Akuntan kurang memiliki kontrol atas data-data
- Lingkungan *transdisciplinary mix of advisers*, contoh:
 - *Environmental accounting* sangat bergantung pada informasi fisik yang diperoleh di bawah tanggung jawab para *engineers*.
 - Konektivitas antara *engineers* dan akuntan harus terbangun agar informasi akuntansi didapat dan dijaga dengan baik.

Sumber:

Burrit & Christ dalam November/December
International Edition of Accounting and Business
Magazine

MAHASISWA AKUNTANSI di Era 4.0

LITERASI MANUSIA

Agar Manusia bisa berfungsi dengan baik dilingkungan manusia: **Humanities, komunikasi, dan Desain**



Universitas perlu mencari metoda untuk mengembangkan **kapasitas kognitif mahasiswa**: *higher order mental skills*, berpikir kritis & sistemik: **amat penting untuk bertahan di era revolusi industri 4.0**



Keterampilan:

1. Kepemimpinan (*leadership*)
2. Bekerja dalam tim (*team work*)



Kelincahan dan kematangan budaya : (*Cultural Agility*)

Mahasiswa dengan berbagai latar belakang mampu bekerja dalam lingkungan yang berbeda (dalam/luar negeri)



Enterpreneurship (termasuk social enterpreneurship):

Harus merupakan **kapasitas dasar yang dimiliki** Oleh semua mahasiswa.

Bagaimana Mengajarnya?

(Aoun, 2017)

- ❑ Studi tematik berbagai disiplin, hubungkan dengan dunia nyata, *project based-learning*.
- ❑ Melalui *General Education*, Ekstra-Kurikuler
- ❑ Magang/Kerja praktek/ co-op program (*al.higher order skills, leadership, team work*)

Sumber: Tim KKNi Direktorat Pembelajaran

SOLUSI GEN-RI 4.0

General Education + Kompetensi Revolusi Industri 4.0

Literasi manusia menjadi bagian *General Education* yang harus dikuasai mahasiswa. Literasi data & teknologi dapat di terapkan dalam mata kuliah pilihan.



- Berpikir kritis, sistemik, lateral, & tingkat tinggi
- Enterpreneurship

- Literasi Data
- Literasi Teknologi
- Literasi Manusia

Pemanfaatan AI dalam Perpajakan

Mukh Nurkholis S.E., AK., BPK., CA

(Praktisi, Konsultan Pajak, dan Pengacara Pajak MNC)

Mengapa AI Dibutuhkan dalam Pengawasan Perpajakan?

1. Perubahan pelaku usaha yang mulanya bertransaksi secara manual mulai beralih menggunakan platform e-commerce.
2. Meningkatnya pelaku ekonomi menggunakan platform e-commerce cenderung berpotensi terjadinya shadow economy yang tinggi sehingga menjadi tantangan bagi fiskus, terutama dalam pengawasan kewajiban perpajakan.
3. Kecerdasan buatan menjadi pelengkap bagi para manusia untuk dapat mengurangi tingkat pengambilan keputusan yang berdasarkan keyakinan atau prediksi pribadi.
4. Penggunaan AI menjadi bagian dari reformasi perpajakan karena dapat meningkatkan tax ratio, penghindaran, dan penggelapan pajak, serta meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya

IKPI IKATAN KONSULTAN PAJAK INDONESIA
Pengembangan Profesional Berkelanjutan

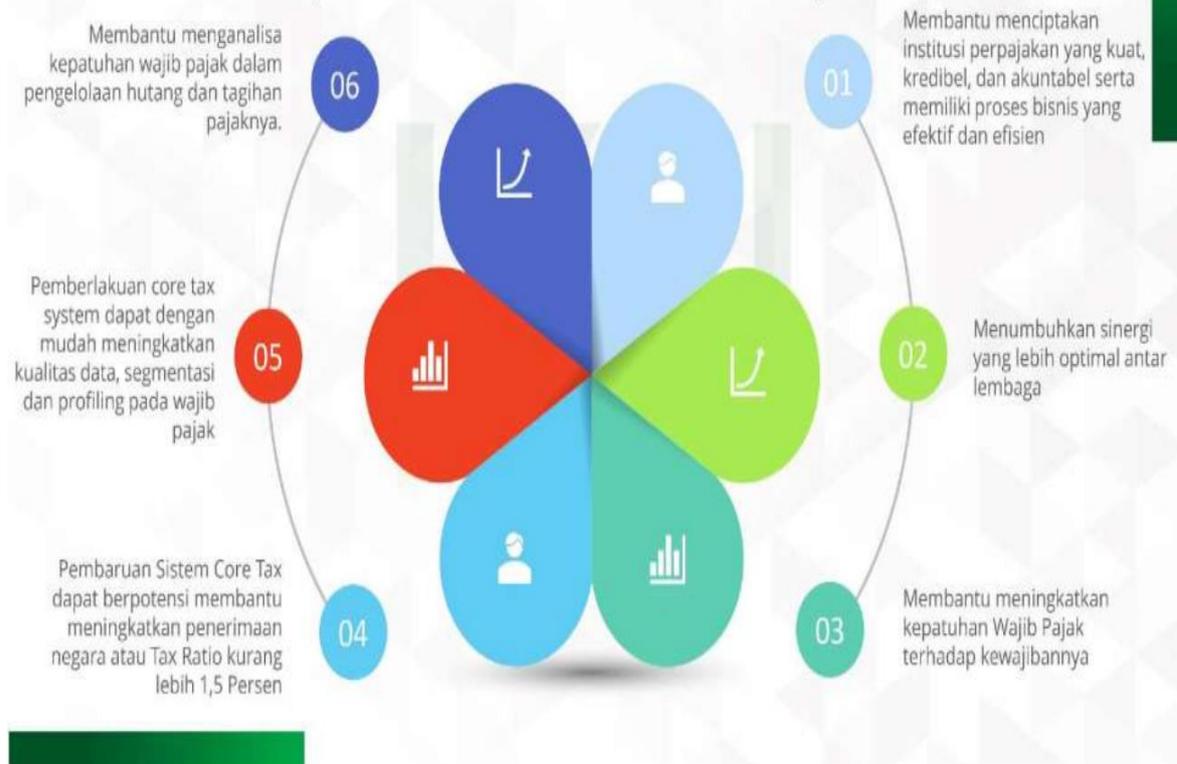
Member of:
AOTCA

Alasan Pembaruan Core Tax System

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menyebutkan adanya beberapa faktor internal dan eksternal yang menjadi alasan otoritas pajak melakukan pembaruan sistem inti administrasi perpajakan. Berikut beberapa alasan dilakukannya pembaruan pada core tax system:

- A** Belum terintegrasinya Sistem yang digunakan DJP (SIDJP)
- B** Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang sudah ketinggalan zaman. Dalam hal ini DJP menyampaikan bahwa teknologi yang digunakan sudah cukup usang dan jika masih digunakan dalam jangka waktu Panjang, maka akan membuat masalah. Teknologi yang seperti ini tentunya akan sulit dalam melakukan pemeliharaan terhadap sistem, sehingga sistem yang sudah digunakan tidak dapat diperbaharui dan dikembangkan lebih lanjut dan penggunaan teknologi yang kurang "up-to-date" juga dapat mempengaruhi integrasi model yang terjadi pada platform yang sangat berkembang pesat saat ini
- C** Urgensi atau pentingnya dalam melakukan pembaruan core tax system. Hal ini lantaran untuk membantu mengakomodir kebutuhan dalam melakukan pertukaran informasi maupun data. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Suryo Utomo menyampaikan bahwa progres pada pembaruan coretax system saat ini sudah mencapai diangka **47% (Juni 2022)**. Dalam hal ini DJP juga menargetkan pembaruan coretax system akan rampung pada bulan Oktober 2023. Nantinya, wajib pajak 'Go-Live' atau dapat menggunakan sistem tersebut secara penuh pada awal tahun 2024.

Tujuan dan Manfaat Core Tax System



Pemanfaatan AI Pada Profesi Akuntansi

Dr. Wing Wahyu Winarno, MAFIS, CA, AK (Dosen Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta)

Super Apps

- ☑ **Aplikasi dengan banyak fungsi**
Karena fungsi-fungsinya bertambah, bahkan tidak berkaitan dengan fungsi asalnya. Misal: Gojek bisa untuk mengisi pulsa.
- ☑ **Tidak tergantung pada satu OS**
Super App tersedia untuk berbagai sistem operasi, bahkan lintas perangkat (mobile, PC, TV).
Misal: Google, Shopee, YouTube
- ☑ **Mendukung teknologi finansial**
Pengguna dapat bertransaksi dengan **uang digital** (PayPal, ClickBank), **dompet digital** (GoPay, Shopee Pay), maupun **uang virtual** (Game Point, Instagram koin)

Integrasi



Antar aplikasi sudah saling terhubung

Antara satu sistem dengan sistem lain sudah semakin banyak terjalin integrasi, misal Instagram-Facebook-YouTube-WhatsApp, dsb.

Misal: Update status di WhatsApp dapat langsung dikirim ke Facebook



Kolaborasi antar perusahaan

Perusahaan tidak dapat menyelesaikan produksinya sendirian. Pabrik mobil adalah sekumpulan perusahaan yang memproduksi barang yang berbeda-beda.

Misal: mobil Honda memakai ban Good Year, radio JVC, lampu Hella, busi NGK



Globalisasi sudah meluas

Pergerakan barang dan jasa antarnegara sudah sampai pada tingkat individu. Seseorang bisa membeli sebuah barang dari luar negeri (impor) dengan harga murah.

Blockchain



Teknologi mencatat data secara bersamaan

Suatu transaksi akan dicatat di berbagai pihak yang saling terhubung. Setiap transaksi butuh 1 blok dan ada kode.



Perubahan sangat sulit dilakukan

Apabila satu blok diubah, maka data menjadi tidak valid karena berbeda dengan blok lainnya.



Menjadikan informasi sangat andal dan akurat

Banyak diterapkan di teknologi finansial, padahal industri ini sangat ketat. Harusnya industri lain bisa (pendidikan, transportasi, hukum, kependudukan, dsb)

Transformasi



Perubahan drastis dan cepat

Transformasi adalah perubahan drastis dari satu benda atau proses menjadi benda atau proses yang baru



Dianggap merusak tatanan yang sudah ada

Dulu orang berkomunikasi melalui surat, sekarang memakai email. Dulu orang belanja ke pasar atau ke toko, sekarang cukup dari ponsel. Toko dan pasar sudah tidak perlu lagi.



Virtualisasi

Banyak benda atau proses yang sekarang sudah dapat diubah menjadi virtual. Kartu kredit dan kartu ATM sudah jauh berkurang fungsinya. Uang fisik sudah tidak penting lagi. Buku, majalah, koran, sudah berubah menjadi digital.

Big Data



Setiap hari data terkumpul

Sengaja atau tidak, disiapkan atau tidak, data akan tercatat dan terakumulasi setiap harinya dan jumlahnya tidak akan berkurang.



Harus dimanfaatkan secara strategis

Data menggambarkan peristiwa dan kondisi, siapa yang dapat membaca dan memanfaatkannya, akan memenangkan persaingan



Bentuk tidak harus terstruktur

Bentuk data semakin bervariasi, tidak harus terstruktur (contoh: data barang dan karyawan), tetapi juga tidak terstruktur (contoh: Youtube).

Internet of Things



Banyak benda berbasis wifi

Perangkat kantor dan rumah tangga sudah banyak yang berbasis wifi, misal: TV, sound systems, lampu, kamera, EDC, dsb.



Kebutuhan Internet meningkat

Semakin hari semakin meningkat saja kebutuhan akan Internet, baik aplikasi maupun perangkat.



Banyak perangkat baru

Ada USB security lock, digital signature, QR code, document signature, virtual drive, dan masih banyak lagi.